

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS PADA KINRJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. BRINGIN GIGANTARA KC
MAKASSAR)**

*ANALYSIS OF LIQUIDITY, SOLVENCY, AND PROFITABILITY RATIOS IN CORPORATE
FINANCIAL PERFORMANCE (CASE STUDY ON PT. BRINGIN GIGANTARA
KC MAKASSAR)*

Rizki Anugrah¹⁾, Hasdiana²⁾, Fatimah³⁾

Email : rizkianugrah400@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstract

Rizki Anugrah, 2024. *Research title "Analysis of Liquidity, Solvency, and Profitability Ratios in Corporate Financial Performance (Case Study on PT. Bringin Gigantara Kc Makassar)". Supervisor I Mrs. Hasdiana and Supervisor II Mrs. Fatimah, Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Parepare (UMPAR). The company as a business entity always operates in a dynamic and complex environment. The factors that affect the financial performance of PT. Bringin Gigantara Kc Makassar is, as seen from the components of the financial report in the form of liquidity ratio, leverage ratio, activity ratio, and profitability ratio. Based on this phenomenon, the goal to be achieved in this study is how to ratio liquidity, solvency and profitability to the financial performance of PT. Bringin Gigantara KC Makassar. This study uses an approach with a qualitative descriptive method aiming to explain the phenomenon in depth. The results obtained in this study are that companies have a relatively stable liquidity ratio but tend to show a decline. The company's solvency ratio shows an increasing trend from year to year. The company's profitability ratio has increased significantly from 2021 to 2023*

Keywords : Financial Performance, Ratio, Liquidity, Solvency, Profitability

Abstrak

Rizki Anugrah, 2024., judul penelitian "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Bringin Gigantara Kc Makassar)". Pembimbing I Ibu Hasdiana dan Pembimbing II Ibu Fatimah, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Perusahaan sebagai entitas bisnis senantiasa beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan kompleks. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Bringin Gigantara Kc Makassar yaitu, dilihat dari komponen-komponen laporan keuangan berupa rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Berdasar pada fenomena tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah bagaimana rasio dari likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada kinerja keuangan perusahaan PT. Bringin Gigantara KC Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam – dalamnya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah perusahaan memiliki rasio likuiditas yang relative stabil namun cenderung menunjukkan penurunan. Rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Rasio profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021 hingga 2023

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas bisnis senantiasa beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan kompleks. Lingkungan eksternal, yang terdiri dari faktor-faktor seperti ekonomi, politik, sosial, dan teknologi, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kinerja keuangan perusahaan. Perekonomian global yang dinamis dan berubah dengan cepat memberikan tantangan yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Salah satu aspek penting yang harus dihadapi oleh perusahaan adalah pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja keuangan mereka (Hwihanus et al., 2019).

Tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk meraih keuntungan yang maksimal atau kekayaan terutama bagi para pemilik modalnya. Untuk mewujudkan itu dilakukan upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Tujuan seperti ini bersifat umum, karena dalam prakteknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan di bidang keuangan.

Pengukuran kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat dalam melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan, salah satu rasio yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas, dimana ROA merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pengukuran tersebut. Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. (Parengkuan et al., 2017)

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Posisi dan kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menelaah dan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga kita dapat menilai kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. (Khennedy & Njotoprajitno, 2023).

Kinerja sebagai refleksi dari pencapaian keberhasilan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dari berbagai aktivitas yang dilakukan, oleh karena itu kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan berbagai sumber daya yang ada dalam perusahaan. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pada penelitian Zeitun dan Tian (2018) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, karena leverage yang tinggi menimbulkan konflik antara pemegang saham dan kreditur yang mengakibatkan terjadinya kenaikan suku bunga yang diberikan oleh kreditur, penambahan biaya pengawasan dan penurunan investasi. Jadi, konflik ini menunjukkan bahwa leverage yang tinggi menyebabkan kinerja yang buruk (Williams J, 2019)

Hasil penelitian Kuntluru (2018) menemukan pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan aktiva menunjukkan besarnya dana yang dialokasikan oleh perusahaan ke dalam aktiva, sehingga pertumbuhan yang cepat bisa menyebabkan profitabilitas yang lebih besar. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas suatu perusahaan semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pada penelitian Tariq, et al., (2018) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang harus diingat saat membuat keputusan keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Tariq, et al., (2018) menggunakan leverage, pertumbuhan, ukuran, pajak, risiko, aset berwujud, serta menambahkan likuiditas dan non debt tax shield sebagai variabel independen untuk melihat pengaruh pada kinerja perusahaan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pajak, dan non debt tax Shield memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja perusahaan.

PT. Bringin Gigantara Atau dikenal dengan nama BG, merupakan perusahaan anak dari Bridapen (Dana Pensiun BRI) yang memiliki bidang usaha sebagai Cash Management Service. Dipercaya sejak tahun 2011 untuk menangani Cash Replenishment Outsource (CRO) dan Cash In Transit (CIT) pada beberapa Bank papan atas di Indonesia. PT. Bringin Gigantara secara resmi telah memperoleh ijin resmi penyelenggara jasa pengelohan uang rupiah (PJPUR) dari Bank Indonesia pada tahun 2017 dan telah menjalankan sistem manajemen mutu ISO. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Bringin Gigantara Kc Makassar yaitu, dilihat dari komponen-komponen laporan keuangan berupa rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja keuangan PT. Bringin Gigantara di Kota Makassar. Faktor-faktor eksternal yang akan diteliti meliputi variabel ekonomi, politik, sosial, dan teknologi. Kajian ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor eksternal ini dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat, efektif, dan efisien dalam menghadapi tantangan yang dihadapi di

lingkungan eksternal.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis cenderung untuk mengadakan suatu penelitian dan mengangkat judul tentang "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT. BRINGIN GIGANTARA KC MAKASSAR)".

METODE PENELITIAN

Analisis data adalah proses mengorganisir, menyusun, menginterpretasikan dan membuat kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data bervariasi tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, tujuan penelitian, dan pendekatan penelitian yang digunakan. Beberapa teknik analisis data pada umumnya ada beberapa.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan Teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Pada pokoknya pengelolaan data atau analisis data ada dua acara, yang tergantung pada datanya yaitu :

1. Analisis Non Statistik

Analisis non-statistik merujuk pada pendekatan analisis yang tidak menggunakan metode statistik konvensional untuk menginterpretasikan data. Pendekatan ini lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif di mana penelitian lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, daripada generalisasi statistik

2. Analisis Statistik (Margono, 1997).

Prosedur analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Salim dan Syahum, 2012) data yang didapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari : (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas, setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik. Menurut (Afrina & Hasanah, 2019), menyatakan bahwa Teknik Analisis data merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan ketentuan cara di atur.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Merupakan teknik yang digunakan untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik dasar dari kumpulan data, seperti mean, median, modus dan deviasi standar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah diolah oleh peneliti, maka peneliti dapat memaparkan table-table berdasarkan hasil rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Data yang didapatkan peneliti, hasil dari laporan keuangan perusahaan selama 2021-2023. Diantaranya hasil yang telah diolah, yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Tabel 4.1

Perhitungan Rasio Likuiditas

No	Data Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Total Li
1	2021	11.066.008.304,06	8.538	
2	2022	1.165.114.		
3	20			

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil perhitungan rasio likuiditas pada 3 tahun berturut- turut mengalami kenaikan ditahun 2022 dan langsung mengalami penurunan 100% ditahun 2023. Tahun 2021 total perhitungan rasio likuiditas berjumlah 1295,94 lalu, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sejauh 17609,06 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 4.2

Perhitungan Rasio Solvabilitas

No	Data Tahun	Total Hutang	Total Aset	Total So
1	2021	5.570.522.615,43	2.041.264	
2	2022	7.169.940.		
3	2023			

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2, Total rasio solvabilitas mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. pada tahun 2021 total perhitungan solvabilitas berjumlah 2,73, lalu pada tahun 2022 total perhitungan solvabilitas berjumlah 2,95 dapat dilihat pada tahun ini rasio solvabilitas mengalami kenaikan, dan tahun 2023 total perhitungan solvabilitas berjumlah 5,58 yang dimana dapat dilihat dari table 4.2 rasio solvabilitas tiap tahunnya meningkat atau naik.

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 4.3

Perhitungan Rasio Profitabilitas

No	Data Tahun	Laba	Total Aset	Total Pro
1	2021	7.611.787.489,56	2.041.264	
2	2022	9.599.049.		
3	2023			

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.3, Total Profitabilitas dari tahun ke tahun selama 2021- 2023 mengalami kenaikan. Tahun 2021 total perhitungan profitabilitas berjumlah 3,73, tahun 2022 total perhitungan profitabilitas berjumlah 3,95 yang dimana mengalami kenaikan. Serta tahun 2023 total perhitungan profitabilitas berjumlah 6,58, yang dimana pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang drastis dari tahun sebelumnya.

B. Pembahasan

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan perusahaan, karena dengan adanya analisis laporan keuangan kita dapat mengetahui potensi keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya. Analisis laporan keuangan biasanya bertujuan untuk mengetahui dan menilai kinerja perusahaan, serta untuk mengetahui aspek mana yang harus diperbaiki atau ditingkatkan. Analisis laporan keuangan juga dilakukan untuk membandingkan kinerja dan pencapaian periode sebelumnya dengan periode saat ini.

Analisis rasio keuangan memprioritaskan terhadap perhitungan rasio yang biasanya digunakan dalam pengevaluasian terhadap laporan keuangan suatu perusahaan di masa yang telah lalu, pada masa sekarang, maupun di masa mendatang. Penggunaan rasio sangat penting dalam melakukan proses analisis. Biasanya perusahaan menggunakan rasio agar mudah dipahami dan pengerjaannya lebih rinci. Penggunaan rasio ini dalam menganalisis juga harus dapat mengetahui bagaimana perkembangan dan proses yang dijalani oleh perusahaan dalam suatu periode . Analisis rasio keuangan merupakan alat yang di dalamnya berupa perhitungan dan angka-angka yang memuat gambaran mengenai laporan keuangan yang diberikan kepada pemangku kepentingan agar dapat mengetahui tentang baik maupun keadaan perusahaan (S, munawir : 2002). Secara Universal kinerja keuang ialah cerminan tentang keadaan keuangan suatu perusahaan yang dinilai

dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga terdapat baik dan buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan keberhasilannya dalam menggapai tujuan. Bagi Munawir (2010 :300 kinerja keuangan ialah suatu diantara dasar evaluasi yang menilai keadaan keuangan perusahaan yang bersumber pada analisa rasio keuangan perusahaan. Fahmi (2012:2) berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang memandang sepanjang mana suatu perusahaan sudah menerapkan aturan-aturan keuangan secara baik serta benar. Kinerja perusahaan juga mencerminkan tentang keadaan keuangan perusahaan yang dianalisis dengan rasio analisis keuangan, sehingga bisa dilihat baikburuknya kondisi keuangan atas suatu prestasi dalam suatu tahun tertentu.

Setelah itu, jumingan (2011:239) berpendapat bahwa kinerja keuangan ialah cerminan keadaan keuangan pada suatu kurun waktu tertentu yang menyakut aspek penghimpunan ataupun penyaluran dana yang umunya diukur dengan profitabilitas, likuiditas dan indicator kecukupan modal.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Caranya dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passive lancer (utang lancar). semakin besar rasio ini, semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan. Adapun perhitungan rasio likuiditas sebagai berikut :

Rumus sebagai berikut = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$

Utang Lancar x 100%

Gambar 4.1

Presentasi Rasio Likuiditas Tahun 2021-2023

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Hasil presentase Total Likuiditas pada gambar 4.1 menyatakan bahwa, pada tahun 2021 total likuiditas berjumlah 7% yang dimana dengan total angka perhitungan sebesar 1295,94 hasil tersebut didapatkan dari rumus yang tertera. Pada tahun 2022 total likuiditas berjumlah 93% yang dimana perusahaan mengalami kenaikan sebesar 86% dari tahun sebelumnya dengan total angka perhitungan sebesar 17609,06. Sedangkan pada tahun 2023 total likuiditas berjumlah 0% dimana jika tahun sebelumnya mengalami penurunan drastis. akan tetapi jika dilihat pada tabel 4.1 penyebab terjadinya jumlah likuiditas mengalami penurunan menjadi 0% dikarenakan, pada tahun 2023 perusahaan memiliki aktiva lancar sebesar Rp. 872.047.697,00 dan Utang Lancara perusahaan sebesar Rp. 0,- (nihil) sehingga perusahaan bisa dikatakan mengalami peningkatan dikarenakan tidak adanya total kewajiban perusahaan pada tahun 2023.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikiuditas atau ditutup. Menurut Irham Fahmi pada (Mawar, 2017) Rasio Solvabilitas adalah gambaran umum suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya buat selalu mampu memenuhi kewajiban dalam membayar hutang secara tepat waktu.

Menurut Sofyan Syafri Harahap pada (Azhari, 2018) Rasio Solvabilitas mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban jika perusahaan dilikiuditas. Rasio ini bisa dihitung berdasarkan pos-pos yang sifatnya jangka Panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka Panjang. Menurut Kasmir pada (Azhari, 2018) Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang dipakai buat mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang. Adapun perhitungan rasio solvabilitas, yaitu :

Rumus sebagai berikt = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$

Total Aset

Gambar 4.2

Presentase Rasio Solvabilitas Tahun 2021-2023

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Hasil Presentase total solvabilitas pada gambar 4.2 menunjukan bahwa pada tahun 2021-2023 mengalami kenaikan yang dimana apabila nilai utang dibagi aset menghasilkan hasil yang lebih dari 1.0, maka berarti solvabilitas perusahaan sedang dalam masalah. Berdasarkan perhitungan dan presentasi total rasio solvabilitas pada tahun 2021-2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah. Pada tahun 2021 presetase total rasio solvabilitas berjumlah sebesar 24% dengan jumlah perhitungan pada table 4.2 ialah 2,73 maka hasil 2021 menunjukan lebih dari 1.0 sehingga dapat dikatakan pada tahun 2021 rasio solvabilitas perusahaan sudah mengalami masalah. Pada tahun 2022 presentasi rasio solvabilitas menunjukan jumlah sebesar 26% dengan jumlah perhitungan pada table 4.2 ialah 2,95 dimana pada tahun ini terdapat kenaikan dari tahun 2021 yang berarti perusahaan masih mengalami masalah. Selanjutnya pada tahun 2023 presentase rasio solvabilitas naik sebesar 50% dengan jumlah perhitungan pada table 4.2 ialah 5,58 dimana pada tahun ini terdapat kenaikan tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya, yang berarti pada tahun 2023 perusahaan mengalami masalah yang lebih besar dibanding 2 tahun terakhir.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Menurut Agus Sartono (2010:122) definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka Panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.

Rasio profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2009:107) ialah "Sekelompok rasio yang menunjukan

gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil operasi. Rasio ini meliputi margin laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian atas total aktiva dan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa”.

Rasio profitabilitas menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2010:237) adalah mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2009:222) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba dengan menggunakan semua faktor perusahaan yang ada didalamnya untuk menghasilkan laba yang maksimal. Adapun perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan, ialah :

Rumus sebagai berikut = $\frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}}$

Gambar 4.3

Presentase Rasio Profitabilitas Tahun 2021-2023

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Hasil presentasi rasio profitabilitas pada gambar 4.3 menunjukkan pada tahun 2021-2023 rasio mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sesuai dengan standar industri atau standar penilaian Return On Assets Ratio (ROA) dikatakan baik dan bagus apabila lebih dari 5,98. Hasil presentasi tahun 2021 rasio profitabilitas berjumlah sebesar 26% dengan hasil perhitungan pada tabel 4.3 ialah 3,73 jika dilihat berdasarkan standar yang ada maka perusahaan belum mencapai 5,98, sehingga perusahaan pada tahun 2021 dapat dikatakan belum baik atau bagus. Tahun 2022 presentasi rasio profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2% dengan jumlah sebesar 28% dan hasil perhitungan pada tabel 4.3 ialah 3,95 yang dimana dibandingkan dengan tahun sebelumnya perusahaan mengalami kenaikan lebih baik atau bagus dari tahun sebelumnya.

Tahun 2023 perusahaan mengalami kenaikan drastis yang dimana presentase rasio profitabilitas mencapai pada 46% dengan hasil perhitungan pada tabel 4.3 ialah 6,58. Sehingga pada tahun 2023 perusahaan dapat dinyatakan sangat baik atau lebih bagus dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan melebihi dari standar industri atau standar penilaian Return On Assets Ratio (ROA) yang ada yaitu 5,98.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada kinerja keuangan PT. Bringin Gigantara KC Makassar, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami berbagai dinamika dalam kinerja keuangannya selama periode 2021-2023 :

1. Rasio Likuiditas

Pada tahun 2021-2023, perusahaan memiliki rasio likuiditas yang relative stabil namun cenderung menunjukkan penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun masih dalam batas yang dapat diterima.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, rasio solvabilitas adalah 24%, meningkat menjadi 126% pada tahun 2022, dan mencapai 50% pada tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan, yang dapat menjadi indikasi masalah keuangan jika tidak dikelola dengan baik.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, rasio profitabilitas adalah 26%, meningkat menjadi 28% pada tahun 2022, dan melonjak menjadi 46% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasionalnya dan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Saran

Untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Bringin Gigantara KC Makassar di masa mendatang, beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

1. Peningkatan Manajemen Likuiditas

Perusahaan perlu meningkatkan manajemen likuiditasnya dengan memastikan bahwa kas dan aset likuiditas lainnya cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini dapat dicapai melalui pengelolaan arus kas yang lebih baik dan optimalisasi piutang usaha.

2. Pengelolaan Utang yang Lebih Baik

Mengingat peningkatan rasio solvabilitas yang menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada utang, perusahaan perlu mengevaluasi strategi pembiayaan mereka. Mengurangi ketergantungan pada utang dan mencari alternatif pembiayaan yang lebih murah dan berkelanjutan dapat membantu mengurangi risiko keuangan di masa depan.

3. Optimalisasi Profitabilitas

Meskipun rasio profitabilitas telah menunjukkan peningkatan yang signifikan, perusahaan harus terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya. Investasi dalam teknologi, pelatihan karyawan, dan inovasi produk dapat membantu mempertahankan dan meningkatkan

profitabilitas.

Diversifikasi Sumber Pendapatan

Untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis bisnis atau pelanggan, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mendiversifikasi sumber pendapatannya. Hal ini dapat mencakup ekspansi ke pasar baru, pengembangan produk atau layanan baru, dan peningkatan upaya pemasaran.

Dengan langkah-langkah ini, PT. Bringin Gigantara KC Makassar dapat memperkuat posisinya di pasar dan memastikan kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianingsih, A. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan Effect Good Corporate Governance Implementation , Ownership. *Jurnal Profita*, 4(5), 1–16.
- Aznita, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Cv.Putra Timur Mandiri Di Tanjung Balai Karimun. *Universitas Islam Riau*, 15(2), 1–23.
- Dahlia, C. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 483. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i2.1757>
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>
- Fadhillah, R. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Resiko Pembiayaan Di Bank Umum Syariah. 9th Industrial Research Workshop and National Seminar, hal. 655-660.
- Hamdi, N. F., Pinem, D. B., & Miftah, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia. *Ikraith-Ekonomika*, 4(3), 204–212.
- Hartono, D. F., & Nugrahanti, Y. W. (2018). Pengaruh Mekanisme GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 191–205.
- Hidayatullah, S. K., & Wahyuni, A. N. (2018). Dampak Makro Ekonomi dan Faktor Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 173–182. <https://doi.org/10.55601/jwem.v8i2.574>
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Khennedy, K., & Njotoprajitno, R. S. (2023). Kondisi Ekonomi dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5145–5151. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1820>
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 10–21.
- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1). <https://doi.org/10.24856/mem.v32i1.465>
- Parengkuan, W. E., Lambey, L., & Mawikere, L. M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb-Unsrat. *Pengaruh CSR..... 564 Jurnal EMBA*, 5(2), 564–571.
- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.22441/jimb.v5i1.5627>
- Rokhayati, I., Wahyuningsih, E. S., & Kurniawan, S. A. (2021). Bagaimana Mengukur Nilai Perusahaan Dari Faktor Internal Perusahaan? Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Di Bei How To Measure Company Value From Company Internal Factors? Empirical Study on Automotive Companies in Bei. *Jurnal MONEX*, 10, 174–184.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02>